

ABSTRAK

DAMPAK KEBIJAKAN POLITIK ETIS BIDANG IRIGASI TERHADAP POLA PEMUKIMAN DI METRO LAMPUNG TAHUN 1935-1942

Oleh

INDIRA ANASTASYA

Penelitian ini mengkaji dampak kebijakan Politik Etis bidang irigasi terhadap pola pemukiman kolonis di Metro Lampung pada tahun 1935-1942. Pembangunan Bendungan Argoguruh dan jaringan irigasi Way Sekampung bertujuan meningkatkan produksi pertanian melalui sistem sawah beririgasi serta mengubah pola pertanian dari ladang kering menjadi sawah. Rumusan masalah penelitian itu yaitu bagaimanakah dampak pembangunan irigasi tersebut terhadap pola pemukiman di Metro, sehingga tujuan penelitian untuk menganalisis perubahan pola pemukiman yang terjadi akibat pembangunan irigasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode historis yang meliputi tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber diperoleh dari arsip kolonial, peta kolonisasi, dokumentasi visual, serta literatur yang relevan. Data dianalisis secara sistematis melalui kritik keabsahan antar-sumber untuk memastikan validitas. Data yang telah diverifikasi kemudian diinterpretasikan menggunakan teori pola pemukiman Taylor guna menjelaskan dampak pembangunan infrastruktur irigasi terhadap pembentukan pola pemukiman di Metro, dan disusun dalam bentuk historiografi untuk menjawab rumusan masalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum kolonisasi, pola pemukiman di Metro bersifat tersebar. Pada awal kolonisasi, pemukiman berkembang secara mengelompok (cluster) di sekitar bedeng sementara, setelah pembangunan irigasi terbentuk pola linier di sepanjang saluran irigasi dan jalan produksi yang selanjutnya berkembang menjadi pola kombinasi. Dengan demikian, kebijakan irigasi dalam Politik Etis tidak hanya meningkatkan produktivitas pertanian, tetapi juga berdampak pada perubahan orientasi ruang dan struktur pemukiman yang lebih terencana di Metro Lampung 1935-1942.

Kata Kunci: Politik Etis, Irigasi, Pola Pemukiman

ABSTRACT

THE IMPACT OF ETHICAL POLICY IRRIGATION PROGRAMS ON SETTLEMENT PATTERNS IN METRO LAMPUNG 1935-1942

By

INDIRA ANASTASYA

This study examines the impact of the Ethical Policy on irrigation on colonial settlement patterns in Metro, Lampung, between 1935 and 1942. The construction of the Argoguruh Dam and the Way Sekampung irrigation network aimed to increase agricultural production through irrigated rice fields and shift agricultural patterns from dry fields to rice paddies. The research question was how this irrigation development impacted settlement patterns in Metro. Therefore, the aim of this study was to analyze the changes in settlement patterns resulting from this irrigation development. This study employed a historical method, encompassing heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Sources were obtained from colonial archives, colonization maps, visual documentation, and relevant literature. Data were systematically analyzed through cross-source validity critique to ensure validity. The verified data were then interpreted using Taylor's settlement pattern theory to explain the impact of irrigation infrastructure development on the formation of settlement patterns in Metro. They were then compiled into a historiography to address the research question. The results indicate that prior to colonization, settlement patterns in Metro were dispersed. At the beginning of colonization, settlements developed in clusters around temporary barns. After irrigation was built, a linear pattern formed along irrigation channels and production roads, which later evolved into a combined pattern. Thus, the irrigation policy under the Ethical Policy not only increased agricultural productivity but also impacted changes in spatial orientation and a more planned settlement structure in Metro Lampung from 1935 to 1942.

Keywords: *Ethical Policy, Irrigation, Settlement Patterns*